

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

- a. Nama sekolah : MAN 3 Hulu Sungai Tengah
- b. NPSN : 30315541
- c. Jenjang Pendidikan : MAN
- d. Status Sekolah : Negeri
- e. Alamat Sekolah : Gerilya H. Hasan Baseri
- f. RT/RW : 06/02
- g. Kode Pos : 71381
- h. Kelurahan : Birayang
- i. Kecamatan : Batang Alai Selatan
- j. Kabupaten/Kota : Hulu Sungai Tengah
- k. Provinsi : Kalimantan Selatan
- l. Negara : Indonesia

2. Visi Misi MAN 3 Hulu Sungai Tengah

a. Visi

Mewujudkan warga madrasah yang berilmu, terampil, dan berprestasi berdasarkan iman dan taqwa (IMTAQ).

b. Misi

Untuk mencapai visi madrasah, misi dari penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di MAN 3 Hulu Sungai Tengah terurai sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan kegiatan belajar dan mengajaryang efektif dan efisien.
- 2) Mewujudkan kegiatan ekstrakurikuler yang teratur dan sistematis.
- 3) Membentuk peserta didik yang terampil berdasarkan life skill.
- 4) Membentuk suasana, lingkungan, dan pergaulan yang islami.
- 5) Unggul dan berprestasi sesuai dengan panca prestasi madrasah dan ujian nasional.

B. Hasil Penelitian

1. Analisis Data Deskriptif Secara Umum

Pengukuran statistik deskriptif variabel ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai minimum, maximum, mean, dan standar deviasi dari masing masing variabel yaitu *self efficacy* dan adaptasi karier. Mengenai hasil uji statistik deskriptif bisa dilihat di sebagai berikut

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Self Efficacy</i>	78	98	154	116,76	12,511
Adaptasi Karier	78	83	137	108,87	12,689
Valid N (listwise)	78				

Berdasarkan tabel di atas diketahui variabel X (*self efficacy*), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum 98 sedangkan maksimum 154, mean 116,76, dan standar deviasi 12,511. Variabel Y (adaptasi karier) dari data tersebut bahwa nilai minimum 83 sedangkan maksimum 137, mean 108,87 dan standar deviasi 12,689.

2. Analisis Data Deskriptif Berdasarkan Dimensi

a. Analisis Data Deskriptif Skala *Self Efficacy* Berdasarkan Dimensi

Data deskriptif dari variabel X yaitu *self efficacy*, data yang digunakan dari penelitian ini berdasarkan dari 78 responden yang diambil dari peserta didik kelas XII MAN 3 Hulu Sungai. Data deskriptif skala *self efficacy* berdasarkan dimensi pada penelitian ini pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 Data Deskriptif Skala *Self Efficacy*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Accurate self appraisal</i>	78	16	27	20,58	2,586
<i>Gathering information</i>	78	19	33	24,82	2,935
<i>Goal selection</i>	78	22	35	26,77	3,299
<i>Making plans for the future</i>	78	22	40	28,01	3,652
<i>Problem solving</i>	78	12	23	16,46	2,317
Valid N (listwise)	78				

b. Analisis Data Deskriptif Skala Adaptasi Karier Berdasarkan Dimensi

Data deskriptif dari variabel adaptasi karier, data yang digunakan dari penelitian ini berdasarkan dari 78 responden yang merupakan peserta didik kelas

XII MAN 3 Hulu Sungai. Data deskriptif skala adaptasi karier berdasarkan dimensi pada penelitian ini pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3 Data Deskriptif Skala Adaptasi Karier

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Career concern</i>	78	18	32	25,51	3,182
<i>Career control</i>	78	17	32	25,59	3,229
<i>Career curiosity</i>	78	22	40	30,23	3,974
<i>Career conviction</i>	78	18	36	27,54	3,727
Valid N (listwise)	78				

3. Data Tingkat *Self Efficacy* di MAN 3 Hulu Sungai Tengah

a. Tingkat Skala *Self Efficacy* Secara Umum

Tabel 4.4 Kategori Skala *Self Efficacy*

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	10,3	10,3	10,3
	Sedang	56	71,8	71,8	82,1
	Tinggi	14	17,9	17,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.5 Frekuensi Hasil *Self Efficacy* Secara Umum

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 104,249$	Rendah	8	10,3%
$104,249 \leq X \leq 129,271$	Sedang	56	71,8%
$129,271 \leq X$	Tinggi	14	17,9%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *self efficacy* dengan 78 responden, tingkat *self efficacy* sebanyak 56 responden (71,8%) kategori sedang, 14 responden (17,9%) kategori tinggi, dan 8 responden (10,3%) kategori rendah.

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *self efficacy* terdapat 56 responden (71,8%) memiliki tingkat *self efficacy* kategori sedang yang berarti tingkat *self efficacy* di MAN 3 Hulu Sungai Tengah dikatakan sedang, karena kategori tersebut paling tinggi nilainya.

b. Tingkat Skala *Self Efficacy* Secara Dimensi

Tingkat *self efficacy* di MAN 3 Hulu Sungai Tengah berdasarkan dimensi:

1) *Accurate Self Appraisal* (Penilaian Diri Yang Akurat)

Tingkat *self efficacy* berdasarkan dimensi *accurate self appraisal* (penilaian diri yang akurat) dilihat melalui 7 item pernyataan (nomor: 1, 2, 9, 10, 18, 34, 37) sebagai berikut:

Tabel 4.6 *Accurate Self Appraisal* (Penilaian Diri Yang Akurat)

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	10,3	10,3	10,3
	Sedang	60	76,9	76,9	87,2
	Tinggi	10	12,8	12,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.7 Frekuensi Hasil *Self Efficacy* Berdasarkan Dimensi *Accurate Self Appraisal* (Penilaian Diri Yang Akurat)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 17,994$	Rendah	8	10,3%
$17,994 \leq X \leq 23,166$	Sedang	60	76,9%
$23,166 \leq X$	Tinggi	10	12,8%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat *self efficacy* dari dimensi *accurate self appraisal* (penilaian diri yang akurat) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 60 responden (76,9%) kategori sedang, kategori

tinggi berjumlah 10 responden (12,8%), dan kategori rendah berjumlah 8 responden (10,3%). Untuk dimensi *accurate self appraisal* (penilaian diri yang akurat) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori sedang.

2) *Gathering Information* (Pengumpulan Informasi)

Tingkat *self efficacy* berdasarkan dimensi *gathering information* (pengumpulan informasi) dilihat melalui 9 item pernyataan (nomor: 3, 4, 11, 12, 19,20, 27, 28, 38) sebagai berikut:

Tabel 4.8 *Gathering Information* (Pengumpulan Informasi)

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	11,5	11,5	11,5
	Sedang	56	71,8	71,8	83,3
	Tinggi	13	16,7	16,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.9 Frekuensi Hasil *Self Efficacy* Berdasarkan Dimensi *Gathering Information* (Pengumpulan Informasi)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 21,885$	Rendah	9	11,5%
$21,885 \leq X \leq 27,775$	Sedang	56	71,8%
$27,775 \leq X$	Tinggi	13	16,7%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat *self efficacy* dari dimensi *gathering information* (pengumpulan informasi) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 56 responden (71,8%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 13 responden (16,7%), dan kategori rendah berjumlah 9 responden (16,7%). Untuk dimensi *gathering information* (pengumpulan informasi) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori sedang.

3) *Goal Selection* (Pemilihan Tujuan)

Tingkat *self efficacy* berdasarkan dimensi *goal selection* (pemilihan tujuan) dilihat melalui 10 item pernyataan (nomor: 5, 6, 13, 14, 21, 22, 29, 30, 35, 39) sebagai berikut:

Tabel 4.10 *Goal Selection* (Pemilihan Tujuan)

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	8	10,3	10,3	10,3
	Sedang	60	76,9	76,9	87,2
	Tinggi	10	12,8	12,8	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.11 Frekuensi Hasil *Self Efficacy* Berdasarkan Dimensi *Goal Selection* (Pemilihan Tujuan)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 23,471$	Rendah	8	10,3%
$23,471 \leq X \leq 30,069$	Sedang	60	76,9%
$30,069 \leq X$	Tinggi	10	12,8%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat *self efficacy* dari dimensi *goal selection* (pemilihan tujuan) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 60 responden (76,9%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 10 responden (12,8%), dan kategori rendah berjumlah 8 responden (10,3%). Untuk dimensi *goal selection* (pemilihan tujuan) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori sedang.

4) *Making Plans For The Future* (Membuat Rencana Untuk Masa Depan)

Tingkat *self efficacy* berdasarkan dimensi *making plans for the future* (membuat rencana untuk masa depan) dilihat melalui 10 item pernyataan (nomor: 7, 15, 23, 24, 31, 32, 36, 40, 41, 42) sebagai berikut:

Tabel 4.12 *Making Plans For The Future* (Membuat Rencana Untuk Masa Depan)

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	14,1	14,1	14,1
	Sedang	54	69,2	69,2	83,3
	Tinggi	13	16,7	16,7	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.13 Frekuensi Hasil *Self Efficacy* Berdasarkan Dimensi *Making Plans For The Future* (Membuat Rencana Untuk Masa Depan)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 24,385$	Rendah	11	14,1%
$24,385 \leq X \leq 31,662$	Sedang	54	69,2%
$31,662 \leq X$	Tinggi	13	16,7%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat *self efficacy* dari dimensi *making plans for the future* (membuat rencana untuk masa depan) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 54 responden (69,2%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 13 responden (16,7%), dan kategori rendah berjumlah 11 responden (14,1%). Untuk dimensi *making plans for the future* (membuat rencana untuk masa depan) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori sedang.

5) *Problem Solving* (Penyelesaian Masalah)

Tingkat *self efficacy* berdasarkan dimensi *problem solving* (penyelesaian masalah) dilihat melalui 6 item pernyataan (nomor: 8, 16, 17, 25, 26, 33) sebagai berikut:

Tabel 4.14 *Problem Solving* (Penyelesaian Masalah)

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	62	79,5	79,5	79,5
	Tinggi	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.15 Frekuensi Hasil *Self Efficacy* Berdasarkan Dimensi *Problem Solving* (Penyelesaian Masalah)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 14,143$	Rendah	62	79,5%
$14,143 \leq X \leq 18,777$	Sedang	0	0,%
$18,777 \leq X$	Tinggi	16	20,5%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat *self efficacy* dari dimensi *problem solving* (penyelesaian masalah) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 62 responden (79,5%) kategori rendah dan kategori tinggi berjumlah 16 responden (20,5%). Untuk dimensi *problem solving* (penyelesaian masalah) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori rendah.

Tabel 4. 16 Rangkuman Distribusi Frekuensi Dimensi *Self Efficacy*

No	Variabel	Dimensi	Rendah	Sedang	Tinggi
1	<i>Self Efficacy</i> (X)	<i>Accurate self appraisal</i> (penilaian diri yang akurat)	10,3%	76,9%	12,8%

No	Variabel	Dimensi	Rendah	Sedang	Tinggi
2		<i>Gathering information</i> (pengumpulan informasi)	16,7%	71,8%	16,7%
3		<i>Goal selection</i> (pemilihan tujuan)	10,3%	76,9%	12,8%
4		<i>Making plans for the future</i> (membuat rencana untuk masa depan)	14,1%	69,2%	16,7%
5		<i>Problem solving</i> (penyelesaian masalah)	79,5%	0%	20,5%

4. Data Tingkat Adaptasi Karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah

a. Tingkat Adaptasi Karier Secara Umum

Tabel 4.17 Kategori Skala Adaptasi Karier

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	19,2	19,2	19,2
	Sedang	49	62,8	62,8	82,1
	Tinggi	14	17,9	17,9	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4. 18 Frekuensi Hasil Adaptasi Karier Secara Umum

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 96,181$	Rendah	15	19,2%
$96,181 \leq X \leq 121,559$	Sedang	49	62,8%
$121,559 \leq X$	Tinggi	14	17,9%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa adaptasi karier dengan 78 responden, adaptasi karier sebanyak 49 responden (62,8%) kategori sedang, 15

responden (19,2%) kategori rendah dan 14 responden (17,9%) kategori tinggi. Untuk dimensi frekuensi didominasi oleh kategori sedang. Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa adaptasi karier terdapat 49 responden (62,8%) memiliki tingkat adaptasi karier kategori sedang yang berarti tingkat adaptasi karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah dikatakan sedang, karena kategori tersebut paling tinggi nilainya.

b. Tingkat Adaptasi Karier Secara Dimensi

Tingkat adaptasi karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah berdasarkan dimensi sebagai berikut:

1) *Career Concern* (Kepedulian Karier)

Tingkat adaptasi karier berdasarkan dimensi *career concern* (kepedulian karier) dilihat melalui 8 item pernyataan (nomor: 1, 2, 7, 8, 13, 18, 21, 25) sebagai berikut:

Tabel 4.19 *Career Concern* (Kepedulian Karier)

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	19,2	19,2	19,2
	Sedang	47	60,3	60,3	79,5
	Tinggi	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

4.20 Frekuensi Hasil Adaptasi Karier Berdasarkan Dimensi *Career Concern* (Kepedulian Karier)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 22,328$	Rendah	15	19,2%
$22,328 \leq X \leq 28,692$	Sedang	47	60,3%
$28,692 \leq X$	Tinggi	16	20,5%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat adaptasi karier dari dimensi *career concern* (kepedulian karier) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 47 responden (60,3%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 16 responden (20,5%), dan kategori rendah berjumlah 15 responden (19,2%). Untuk dimensi *career concern* (kepedulian karier) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori sedang.

2) *Career Control* (Pengendalian Karier)

Tingkat adaptasi karier berdasarkan dimensi *career control* (kepedulian karier) dilihat melalui 8 item pernyataan (nomor: 3, 9, 14, 22, 28, 30, 32, 34) sebagai berikut:

Tabel 4.21 *Career Control* (Pengendalian Karier)

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	12	15,4	15,4	15,4
	Sedang	50	64,1	64,1	79,5
	Tinggi	16	20,5	20,5	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.22 Frekuensi Hasil Adaptasi Karier Berdasarkan Dimensi *Career Control* (Kepedulian Karier)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 22,361$	Rendah	12	15,4%
$22,361 \leq X \leq 28,819$	Sedang	50	64,1%
$28,819 \leq X$	Tinggi	16	20,5%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat adaptasi karier dari dimensi *career control* (kepedulian karier) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 50 responden (64,1%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 16 responden (20,5%), dan kategori rendah berjumlah 12 responden

(15,4%). Untuk dimensi *career control* (kepedulian karier) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori sedang.

3) *Career Curiosity* (Keingintahuan Karier)

Tingkat adaptasi karier berdasarkan dimensi *career curiosity* (keingintahuan karier) dilihat melalui 10 item pernyataan (nomor: 4, 5, 10, 11, 15, 15, 19, 20, 23, 26) sebagai berikut:

Tabel 4.23 *Career Curiosity* (Keingintahuan Karier)

		Kategori			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	16	20,5	20,5	20,5
	Sedang	51	65,4	65,4	85,9
	Tinggi	11	14,1	14,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.24 Frekuensi Hasil Adaptasi Karier Berdasarkan Dimensi *Career Curiosity* (Keingintahuan Karier)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 26,256$	Rendah	16	20,5%
$26,256 \leq X \leq 34,204$	Sedang	51	65,4%
$34,204 \leq X$	Tinggi	11	14,1%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat adaptasi karier dari dimensi *career control* (kepedulian karier) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 51 responden (65,4%) kategori sedang, kategori rendah berjumlah 16 responden (20,5%), dan kategori tinggi berjumlah 11 responden (14,1%). Untuk dimensi *career curiosity* (keingintahuan karier) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori sedang.

4) *Career Convidance* (Keyakinan Karier)

Tingkat adaptasi karier berdasarkan dimensi *career convidance* (keyakinan karier) dilihat melalui 9 item pernyataan (nomor: 6, 12, 17, 24, 27, 29, 31, 33, 35) sebagai berikut:

Tabel 4. 25 *Career Convidance* (Keyakinan Karier)

Kategori					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	11	14,1	14,1	14,1
	Sedang	56	71,8	71,8	85,9
	Tinggi	11	14,1	14,1	100,0
	Total	78	100,0	100,0	

Tabel 4.26 Frekuensi Hasil Dimensi *Career Convidance* (Keyakinan Karier)

Interval	Kriteria	F	Persen
$X < 23,813$	Rendah	11	14,1%
$23,813 \leq X \leq 31,267$	Sedang	56	71,8%
$31,267 \leq X$	Tinggi	11	14,1%
Total		78	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat adaptasi karier dari dimensi *career control* (kepedulian karier) dengan sampel 78 responden, tingkat pada dimensi ini sebanyak 56 responden (71,8%) kategori sedang, kategori rendah berjumlah 11 responden (14,1%), dan kategori tinggi berjumlah 11 responden (14,1%). Untuk dimensi *career convidance* (keyakinan karier) hasil distribusi frekuensi didominasi oleh kategori sedang.

Tabel 4.27 Rangkuman Distribusi Frekuensi Adaptasi Karier Secara Dimensi

No	Variabel	Dimensi	Rendah	Sedang	Tinggi
1	Adaptasi Karier (Y)	<i>career concern</i> (kepedulian karier)	19,2%	60,3%	20,5%

No	Variabel	Dimensi	Rendah	Sedang	Tinggi
2		<i>career control</i> (pengendalian karier)	15,4%	64,1%	20,5%
3		<i>career curiosity</i> (keingintahuan karier)	20,5%	65,4%	14,1%
4		<i>career conviction</i> (keyakinan karier)	14,1%	71,8%	14,1%

5. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini pengujian uji normalitas menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Dalam pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi dari uji normalitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	8,91043435
Most Extreme Differences	Absolute	,062
	Positive	,062
	Negative	-,050
Test Statistic		,062
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d
Sig.		,655

Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	99% Confidence Interval	Lower Bound	,643
		Upper Bound	,667
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov di atas diketahui bahwa variabel X dan variabel Y memiliki nilai signifikansi 0,200. Nilai ini lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi normal.

6. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menilai apakah hubungan antara variabel X dan variabel Y bersifat linear atau tidak. Dalam pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi dari uji linearitas $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi dari uji linearitas $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y. Hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 4.29 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Adaptasi Karier *	Between Groups	(Combined)	9069,101	36	251,919	3,102	,000
		Linearity	6285,238	1	6285,238	77,395	,000

<i>Self Efficacy</i>		Deviation from Linearity	2783,863	35	79,539	,979	,522
	Within Groups		3329,617	41	81,210		
	Total		12398,718	77			

Berdasarkan tabel di atas hasil uji linearitas diketahui nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,522, yang menunjukkan bahwa $0,552 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X (*self efficacy*) dan variabel Y (adaptasi karier).

7. Uji Kolerasi Product Moment antara *Self Efficacy* dengan Adaptasi Karier

Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yang telah disebutkan sebelumnya. Selanjutnya untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan analisis untuk menentukan apakah terdapat hubungan *self efficacy* (X) dengan adaptasi karier (Y) menggunakan analisis korelasi product moment. Uji korelasi product moment digunakan untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini, hasil yang diperoleh mencakup dua indikator utama, yaitu nilai pearson correlation (r) dan nilai signifikansi (sig. (2-tailed)). Nilai pearson correlation menunjukkan kekuatan hubungan antara dua variabel dalam rentang -1 hingga +1. Nilai positif menunjukkan hubungan searah, sedangkan nilai negatif menunjukkan hubungan berlawanan. Kekuatan hubungan diinterpretasikan sebagai berikut

Tabel 4.30 Pedoman Derajat Hubungan

No	Nilai	Interval Koefisien	Keterangan
1	Pearson Correlation	0,00-0,20	Tidak ada hubungan

No	Nilai	Interval Koefisien	Keterangan
2	Pearson Correlation	0,21-0,40	Lemah
3	Pearson Correlation	0,41-0,60	Sedang
4	Pearson Correlation	0,61-0,80	Kuat
5	Pearson Correlation	0,81-1,00	Sangat kuat

Adapun hasil uji kolerasi product moment dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.31 Hasil Uji Kolerasi Product Moment Correlations

		<i>Self Efficacy</i>	Adaptasi Karier
<i>Self Efficacy</i>	Pearson Correlation	1	,712**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	78	78
Adaptasi Karier	Pearson Correlation	,712**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	78	78
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan hasil analisis uji kolerasi product moment dalam penelitian ini, nilai pearson correlation sebesar $r = 0,712$ menunjukkan hubungan yang positif dan kuat berdasarkan pedoman derajat hubungan pada interval koefisien 0,61-0,80. Nilai Sig. (2-tailed) sebesar $p = 0,000$, yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan. Dapat disimpulkan hipotesis h_a yang diajukan dalam penelitian adalah ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dengan adaptasi karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah.

C. Pembahasan

Penelitian ini mengenai hubungan *self efficacy* dengan adaptasi karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah. Berdasarkan hasil uji menggunakan SPSS 27, yang

menunjukkan bahwa hasil uji kolerasi product moment menghasilkan hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan signifikan antara tingkat *self efficacy* dengan adaptasi karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah.

1. Tingkat *Self Efficacy* di MAN 3 Hulu Sungai Tengah

Menurut Presti, dkk terdapat lima dimensi *self efficacy*, yaitu *accurate self appraisal* (penilaian diri yang akurat), *gathering information* (pengumpulan informasi), *goal selection* (pemilihan tujuan), *making plans for the future* (membuat rencana untuk masa depan), dan *problem solving* (penyelesaian masalah).⁴¹ Hasil penelitian menunjukkan tingkat *self efficacy* secara umum pada kategori sedang, di mana 56 responden (71,8%) kategori sedang, 14 responden (17,9%) kategori tinggi, dan 8 responden (10,3%) kategori rendah. Adapun hasil penelitian *self efficacy* secara dimensi pada kategori sedang terdiri dari lima dimensi. Pertama *accurate self appraisal* (penilaian diri yang akurat), menunjukkan sebanyak 60 responden (76,9%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 10 responden (12,8%), dan kategori rendah berjumlah 8 responden (10,3%). Kedua *gathering information* (pengumpulan informasi), menunjukkan 56 responden (71,8%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 13 responden (16,7%), dan kategori rendah berjumlah 9 responden (16,7%). Ketiga *goal selection* (pemilihan tujuan), menunjukkan sebanyak 60 responden (76,9%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 10 responden (12,8%), dan kategori

⁴¹ Alessandro Lo Presti dkk., "An Examination of the Structure of the Career Decision Self-Efficacy Scale (Short Form) Among Italian High School Students," *Journal of Career Assessment* 21, no. 2 (Mei 2013): 337–47, <https://doi.org/10.1177/1069072712471506>. 338.

rendah berjumlah 8 responden (10,3%). Keempat *making plans for the future* (membuat rencana untuk masa depan), menunjukkan sebanyak 54 responden (69,2%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 13 responden (16,7%), dan kategori rendah berjumlah 11 responden (14,1%). Kelima *problem solving* (penyelesaian masalah), menunjukkan sebanyak 62 responden (79,5%) kategori rendah dan kategori tinggi berjumlah 16 responden (20,5%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang, peserta didik memiliki keyakinan diri yang cukup baik untuk menghadapi tantangan, meskipun belum optimal. Dengan kata lain, keyakinan diri cukup baik dalam menghadapi tugas-tugas atau tantangan, tetapi mungkin belum sepenuhnya yakin pada kemampuan untuk mengatasi semua situasi atau mencapai potensi yang dimiliki. *Self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai hasil dalam situasi tertentu. Keyakinan individu terhadap kemampuannya juga dipengaruhi oleh tingkat kesulitan tugas yang dihadapi.⁴² Kemampuan tentang sejauh mana individu juga mampu dalam melaksanakan suatu tugas dan mampu menyelesaikan tugas yang ingin dicapai.⁴³ *Self efficacy* adalah bagian dari individu yang dipengaruhi jenis aktivitas yang dipilih, besarnya usaha yang dilakukan oleh individu.⁴⁴ Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Salim, dkk menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat *self efficacy* yang sedang. Ini menunjukkan

⁴² Lina Arifah Fitriyah dkk., *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi* (Jawa Timur: LPPM UNHASY Tebuireng Jombang, 2019). 5

⁴³ Triyono dan Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi dengan Mengatasi Prokrastinasi Akademik* (Sukoharjo, 2019).

⁴⁴ Wira Suciono, *Berpikir kritis (Tinjauan Melalui Kemandirian Belajar, Kemampuan Akademik, dan Efikasi diri)* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2021).

bahwa mahasiswa cukup yakin bahwa dapat berhasil melaksanakan tugas-tugas yang diperlukan untuk membuat keputusan karier di masa depan.⁴⁵

Hasil penelitian yang dilakukan di MAN 3 Hulu Sungai Tengah dengan sampel sebanyak 78 responden menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 56 responden (71,8%) memiliki tingkat *self efficacy* dalam kategori sedang, yang didominasi oleh dimensi, yaitu *accurate self appraisal* (penilaian diri yang akurat) dan *goal selection* (pemilihan tujuan).

2. Tingkat Adaptasi Karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah

Menurut Nurfitriani, dkk, adaptasi karier terdapat empat dimensi, yaitu *career concern* (kepedulian karier), *career control* (pengendalian karier), *career curiosity* (keingintahuan karier), dan *career conviction* (keyakinan karier).⁴⁶ Hasil penelitian menunjukkan bahwa adaptasi karier secara umum menunjukkan 49 responden (62,8%) kategori sedang, 15 responden (19,2%) kategori rendah dan 14 responden (17,9%) kategori tinggi. Adapun hasil adaptasi karier secara dimensi berada pada kategori sedang terdiri dari empat dimensi. Pertama *career concern* (kepedulian karier), menunjukkan 47 responden (60,3%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 16 responden (20,5%), dan kategori rendah berjumlah 15 responden (19,2%). Kedua *career control* (pengendalian karier), menunjukkan 50 responden (64,1%) kategori sedang, kategori tinggi berjumlah 16 responden

⁴⁵ Rose Mini Agoes Salim, dkk., "The Role of Career Decision Self-Efficacy as a Mediator of Peer Support on Students' Career Adaptability," *Heliyon* 9, no. 4 (April 2023): e14911, 2, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>. 6.

⁴⁶ Wiwik Sulistiani, dkk "The Career Adapt-Abilities Scale-Indonesian Form: Psychometric Properties And Construct Validity," 2019, 4–5, <https://doi.org/10.17501/24246700.2018.4201>.

(20,5%), dan kategori rendah berjumlah 12 responden (15,4%). Ketiga *career curiosity* (keingintahuan karier), menunjukkan 51 responden (65,4%) kategori sedang, kategori rendah berjumlah 16 responden (20,5%), dan kategori tinggi berjumlah 11 responden (14,1%). Keempat *career conviction* (keyakinan karier), menunjukkan sebanyak 56 responden (71,8%) kategori sedang, kategori rendah berjumlah 11 responden (14,1%), dan kategori tinggi berjumlah 11 responden (14,1%). Secara rinci, hasil penelitian berdasarkan dimensi adaptasi karier menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang di semua dimensi yang diuji.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada pada kategori sedang, peserta didik sudah memiliki kemampuan adaptasi karier yang cukup baik, namun belum sepenuhnya optimal dalam mempersiapkan diri untuk tantangan karier yang lebih kompleks. Adaptasi karier adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam mempersiapkan perubahan karier dan transisi karier. Kemampuan individu dalam menyesuaikan karier terhadap perubahan dari diri sendiri dan lingkungan. Adaptasi karier sebagai cara untuk meningkatkan sumber kekuatan dan mengurangi kendala dalam kehidupan.⁴⁷ Selama proses ini, individu akan dihadapkan pada berbagai tantangan dan tugas terkait perkembangan karier. Kemampuan untuk beradaptasi membantu untuk menghadapi perubahan dalam karier terus berkembang. Kemampuan untuk beradaptasi membantu untuk

⁴⁷ Kobus Maree, *Psychology of Career Adaptability, Employability and Resilience* (Cham, Switzerland: Springer, 2017), <https://doi.org/10.1007/978-3-319-66954-0>. 376.

menghadapi perubahan dalam karier yang berkembang.⁴⁸ Adaptasi karier akan mendukung kehidupan yang cerah di masa depan. Kemampuan beradaptasi karier memiliki peran kunci dalam mendukung individu merancang kehidupan dan membangun karier.⁴⁹ Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Salim, dkk menunjukkan bahwa adaptasi karier mahasiswa termasuk dalam kategori sedang, yang menunjukkan relatif baik.⁵⁰

Hasil penelitian yang dilakukan di MAN 3 Hulu Sungai Tengah dengan sampel sebanyak 78 responden menunjukkan bahwa sebagian besar 49 responden (62,8%) memiliki tingkat adaptasi karier dalam kategori sedang, yang di dominasi oleh dimensi yaitu *career conviction* (keyakinan karier).

3. Hubungan Tingkat *Self Efficacy* dengan Tingkat Adaptasi Karier di MAN 3 Hulu Sungai Tengah

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai pearson correlation sebesar $r = 0,712$ dan nilai signifikansi sebesar $p = 0,000$. Nilai r menunjukkan hubungan yang positif dan kuat antara *self efficacy* dan adaptasi karier. Hal ini berarti, semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki peserta didik akan menghasilkan adaptasi karier yang tinggi pula. Nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan ini signifikan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa adanya hubungan *self efficacy* dengan adaptasi karier di

⁴⁸ Dede Rahmat Hidayat, Wening Cahyawulan, dan Robbani Alfian, *Karier: Teori dan Aplikasi dalam Bimbingan dan Konseling Komprehensif* (Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI, 2019).

⁴⁹ Siti Nurfitriana, dkk, "Adaptasi dan validasi konstruk *Career Adapt-Abilities Scale* versi Bahasa Indonesia untuk SMA," *Terapeutik: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 5, no. 2 (31 Oktober 2021): 258, <https://doi.org/10.26539/terapeutik.52727>.

⁵⁰ Rose Mini Agoes Salim, dkk., "The Role of Career Decision Self-Efficacy as a Mediator of Peer Support on Students' Career Adaptability," *Heliyon* 9, no. 4 (April 2023): e14911, 2, <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e14911>.

MAN 3 Hulu Sungai Tengah. Hasil ini menunjukkan bahwa peran penting *self efficacy* dalam mendukung kesiapan peserta didik dalam adaptasi karier.

Self efficacy mencakup kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, serta kemampuan berpikir, dan bertindak. *Self efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai hasil dalam situasi tertentu.⁵¹ Dalam konteks ini, peserta didik yang memiliki tingkat *self efficacy* tinggi lebih cenderung memilih untuk berpartisipasi langsung dalam melakukan suatu tugas.⁵²

Selain itu, adaptasi karier adalah kemampuan yang dimiliki individu dalam mempersiapkan perubahan karier dan transisi karier.⁵³ Individu dengan adaptasi karier yang tinggi dalam membuat keputusan lebih banyak memproyeksikan diri pada masa depan, serta mampu mewujudkan yang ingin dicapai dalam tujuan karier.⁵⁴

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Artahayest, yang menunjukkan bahwa tingkat *self efficacy* yang tinggi pada seseorang berhubungan dengan tingkat adaptasi karier yang tinggi. Ini berarti bahwa individu yang memiliki keyakinan diri yang kuat cenderung merasa percaya diri dalam mencapai

⁵¹ Lina Arifah Fitriyah dkk., *Menanamkan Efikasi Diri Dan Kestabilan Emosi* (Jawa Timur: LPPM UNHAS Y Tebuireng Jombang, 2019). 5

⁵² Chasanah, *Maksimalkan Prestasi Akademik dengan School Wellbeing dan Self Efficacy*. 29-3.

⁵³ Kobus Maree, *Psychology of Career Adaptability, Employability and Resilience* (Cham, Switzerland: Springer, 2017), <https://doi.org/10.1007/978-3-319-66954-0>. 376.

⁵⁴ Tarina Rahmaningtyas, dkk “*Self-Efficacy Karir Dan Dukungan Keluarga Dengan Adaptabilitas Karir Siswa SMA,*” *Jurnal Psikologi Poseidon*, 24 Mei 2021, 78–79, <https://doi.org/10.30649/jpp.v4i1.58>.

kesuksesan dalam upaya mencapai karier yang dipilih. Salah satu aspek penting dari adaptasi karier adalah keyakinan dalam karier.⁵⁵

Selain itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pango dan doddy, menunjukkan bahwa salah satu faktor pendukung peserta didik dalam adaptasi karier adalah *self efficacy*. Oleh karena itu, penelitian ini bermanfaat bagi sekolah untuk mengetahui khususnya para guru bahwa peserta didik perlu memiliki *self efficacy* sehingga dapat memiliki adaptasi karier yang baik. Sekolah memiliki peran penting dalam menentukan dan mengajarkan masa depan peserta didik, sehingga peran tersebut harus di maksimalkan untuk mendukung perkembangan.⁵⁶

Berdasarkan temuan penelitian ini, menunjukkan bahwa *self efficacy* dengan adaptasi karier berada pada kategori sedang. Hal ini menjadi perhatian penting bagi pihak sekolah dan orang tua untuk terus berupaya meningkatkan *self efficacy* peserta didik sehingga kemampuan dalam beradaptasi dengan karier di masa depan dapat lebih optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama untuk mendukung pengembangan *self efficacy* peserta didik untuk memastikan kesiapan mereka dalam menghadapi tuntutan karier di masa depan.

⁵⁵ Nomina Yusha Artahayest, "Self-Efficacy With Career Adaptability For Final Students The SWCU Psychology Faculty," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 12, no. 2 (1 November 2021), <https://doi.org/10.23887/jibk.v12i2.34018>.

⁵⁶ Wihelmina Mayola Pango, Doddy Hendro Wibowo, "Relationship of Academic Self Effication with Career Adaptability in Asrama School Students," *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha* 10, no. 2 (2020): 104–110, <http://dx.doi.org/10.23887/jibk.v10i2>.